

Summarecon Lakukan Topping Off Summarecon Mall Bandung



KI-KA: Juni Hadi Hasan (Unit Head Summarecon Mall Bandung), Hindarko Hasan (Direktur Eksekutif Summarecon Bandung), Ir. Ge Lilies Yamin (Independent Commissioner PT Summarecon Agung Tbk.), Adrianto P. Adhi (Presiden Director PT Summarecon Agung Tbk.), Soegianto Nagaria (Director - Investment Property PT Summarecon Agung Tbk.), Herman Nagaria (Director - Business & Property Development PT Summarecon Agung Tbk.), Jason Lim (Director - Technical & Project PT Summarecon Agung Tbk.), Liliana Komajaya (Presiden Komisaris PT. Jagat Kontruksi Abdipersada) dan Agus Iskandar (Direktur PT. Surya Marga Luhur).

Summarecon Mall Bandung akan menawarkan pengalaman baru berbelanja dalam suasana rekreasi dan hang-out semi outdoor di tengah sejuknya udara Kota Bandung, dengan konsep al fresco dining di area Downtown Walk.

BANDUNG (IM) - Selama lebih dari empat dekade, PT Summarecon Agung Tbk., sudah membangun kawasan berskala kota di 7 lokasi strategis, yaitu Kelapa Gading - Jakarta, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang, Makassar dan Bogor. Dalam pengembangannya, Summarecon menghadirkan kawasan berskala kota yang mengintegrasikan hunian dengan beragam fasilitas mulai dari pendidikan, bisnis hingga fasilitas komersial, termasuk pusat belanja dan gaya hidup, seperti yang saat ini telah hadir yaitu Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, dan Samasta Lifestyle Village.

Untuk melengkapi Kota terpadu Summarecon Bandung, pada tahun 2022, Summarecon akan menghadirkan Summarecon Mall Bandung.

Pembangunan Summarecon Mall Bandung tahap pertama ditandai dengan prosesi penutupan atap (*topping off*) pada Jumat (5/11). Pusat belanja dan gaya hidup bagi keluarga ini nantinya akan dilengkapi dengan lebih dari 30 tenant F&B dan entertainment terkemuka.

Summarecon Mall Bandung juga akan menghadirkan panggung musik *outdoor* yang menampilkan regular live music dan berbagai komunitas, giant LED yang mendukung acara nonton bareng, serta fitur Kolam Koi yang banyak dinikmati di mal-mal Summa-

recon lain. Selain itu, Summarecon Mall Bandung akan menawarkan pengalaman baru berbelanja dalam suasana rekreasi dan hangout semi outdoor di tengah sejuknya udara Kota Bandung, dengan konsep al fresco dining di area Downtown Walk.

Presiden Director Summarecon Adrianto P. Adhi mengatakan kehadiran Summarecon Mall Bandung akan menambah portofolio Summarecon, khususnya dalam bisnis investasi properti.

"Keberhasilan Summarecon dalam mengelola pusat belanja, telah menjadikan Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, dan Samasta Lifestyle Village sebagai icon gaya hidup untuk keluarga. Dengan pengalaman dalam mengelola empat pusat belanja dan gaya hidup terkemuka ini, tentunya akan menjadi bekal dalam menghadirkan Summarecon Mall Bandung yang mendukung gaya hidup modern masa kini masyarakat kota Bandung, sehingga diharapkan nantinya akan menjadi ikon baru kota Bandung, khususnya di Summarecon Bandung," tambahnya.

Kehadiran Summarecon Mall Bandung semakin melengkapi fasilitas lain yang telah hadir sebelumnya di Summarecon Bandung seperti Gerai Pelayanan Publik Kota Bandung, Rumah Sakit Santo Borromeus, Supermarket Setiabudhi, Sekolah



Pembangunan Summarecon Mall Bandung tahap pertama ditandai dengan prosesi penutupan atap.

Islam Al Azhar, Sekolah Santo Aloysius, ruang terbuka hijau, ruko komersial, perkantoran, dan tentunya hunian dengan konsep cluster yang modern dan nyaman.

Summarecon Mall Bandung merupakan perwujudan dari konsep business CBD (Central Business District) Summarecon Bandung yang di dalamnya ada pengembangan bisnis ICT (Information Communication Technology) seperti Agate Studio yang

lebih dulu hadir dan yang akan menyusul dalam pembangunan adalah ITB Innovation Park.

Taman Sumringah yang berlokasi tepat di seberang Summarecon Mall Bandung dengan danau dan landscape yang indah dan asri juga bisa dinikmati oleh pengunjung Summarecon Mall Bandung dengan konsep terintegrasi.

Pengembangan Summarecon Bandung semakin pesat dengan didukung akses lang-

sung dari Exit Tol Gedebage KM149 Padaleunyi dan terhubung dengan Bandung Intra Urban Toll Road (BIUR), serta rencana jaringan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Gilacap (Tol Getaci).

Summarecon Bandung juga nantinya bisa diakses dari Kereta Cepat Jakarta - Bandung yang stasiunnya terletak bertetangga dengan Summarecon Bandung. • **kris**

Sinar Mas Land Jalin Kerja Sama dengan G42 dari Uni Emirat Arab



Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja (kanan) dan Group CEO G42, Peng Xiao saat penandatanganan nota kesepahaman (MoU) di Abu Dhabi, Senin (1/11) lalu.

BSD CITY (IM) - Group 42 dan Sinar Mas Land menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk berkolaborasi dalam mentransformasi Kota Bumi Serpong Damai (BSD) menjadi *smart city* di Indonesia. Penandatanganan dilakukan di Dubai, Senin (1/11) lalu, oleh Group CEO Sinar Mas Land Michael Widjaja dan Group CEO Group 42 (G42), Peng Xiao. G42 merupakan sebuah perusahaan Artificial Intelligence (AI) dan *cloud computing* asal Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Melalui kemitraan dengan Group 42, Sinar Mas Land akan mengimplementasikan platform *smart city* dan *smart campus* berbasis AI di BSD City. Kedua perusahaan juga akan mengembangkan layanan dan aplikasi di platform tersebut dengan menerapkan praktik terbaik dalam pemantauan keamanan, akses gedung, pembayaran, perdagangan, pendidikan periklanan, dan kesehatan. Ke depan, BSD City akan dijadikan *bench-*

mark untuk pengembangan *smart city* di ibu kota negara baru yang berada di Kalimantan Timur.

Michael Widjaja menyatakan, BSD City adalah proyek ambisius dengan peluang pertumbuhan yang besar, terutama eksplorasi pengembangan masyarakat digital yang sedang menjadi salah satu perhatian pihak-pihak saat ini.

"Oleh karena itu, kami antusias terhadap kerja sama dengan Group 42 yaitu sebuah perusahaan terdepan di bidang AI dan *cloud computing*. Kedua perusahaan memiliki visi bersama yaitu menjadi solusi industri untuk tantangan masa kini dalam menciptakan kota pintar yang lebih mudah diakses dan layak huni," kata Michael dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Sabtu (6/11).

Group 42 adalah perusahaan kecerdasan buatan (AI) dan *cloud computing* yang didirikan di Abu Dhabi pada tahun 2018. Perusahaan ini berorientasi pada pengembangan industri AI di selu-

ruh sektor bisnis. Selain melakukan penelitian dan memberikan solusi industri yang membahas peluang jangka pendek, Group 42 juga bekerja menuju masa depan di mana AI akan dapat menangani tugas-tugas umum, seperti yang dilakukan manusia, di mana akan terjadi pada era Artificial General Intelligence.

"Kami merasa terhormat dapat bermitra dengan pengembangan properti kelas dunia seperti Sinar Mas Land dan bangga menjadi portofolio smart city mereka yaitu BSD City. G42 berkomitmen untuk memanfaatkan AI dan kemampuan *cloud computing* kami agar memaksimalkan potensi manusia. Kami selalu bekerja dengan teknologi terbaik dan mitra terbaik untuk memberikan nilai kepada setiap wilayah di dunia, termasuk di BSD City, Indonesia," kata Peng Xiao.

G42 telah bekerja dengan perusahaan terkemuka di dunia untuk menciptakan kemitraan strategis dan investasi dalam transformasi digital. Proyek terbarunya adalah penggabungan dua pusat data di bawah joint venture untuk menjadi penyedia pusat data terbesar di Uni Emirat Arab dengan kapasitas sekitar 300MW. Group 42 juga telah menandatangani perjanjian awal dengan perusahaan penyedia akses kesehatan di Abu Dhabi untuk meningkatkan kolaborasi di sektor kesehatan dan menemukan solusi inovatif untuk mengobati penyakit kronis. • **vit**

Transaksi TEI 2021 Capai Rp57 T

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat Trade Expo-Digital Edition (TEI-DE) 2021 berhasil meraup nilai transaksi sementara sebesar US\$3,99 miliar atau sekitar Rp57 triliun (asumsi kurs Rp 14.300). TEI-DE 2021 yang telah berlangsung selama dua pekan atau sepanjang 21 Oktober-4 November 2021 diikuti 834 peserta.

"TEI-DE 2021 berhasil membukukan transaksi sebesar 3,99 miliar Dollar AS. Nilai tersebut jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 1,5 miliar Dollar AS," kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dalam keterangannya, Minggu (7/11).

La menjelaskan, keseluruhan nilai transaksi itu didapatkan melalui kegiatan penajakan bisnis (*business matching*) sebesar US\$2,52 miliar, penandatanganan nota kesepahaman (MoU) US\$978,81 juta, transaksi kegiatan perwakilan perdagangan RI US\$494,41 juta dan transaksi harian US\$1,71 juta.

Dikatakan Lutfi, perwakilan perdagangan RI berhasil menjangkau sebanyak 3.573 buyers (pembeli) dari 133 negara mitra dengan dan 4.288 buyers lokal sepanjang acara TEI-DE 2021.

kerja keras berbagai pihak, termasuk para perwakilan perdagangan RI," imbuhnya.

Adapun produk yang berhasil menarik minat buyers pada TEI-DE kali ini yaitu produk suplai medis sebesar US\$280,61 juta (7,02 persen), minyak kelapa sawit US\$278,20 juta (6,96 persen), kertas dan produk kertas US\$252,02 juta (6,31 persen), serta produk kimia US\$114 juta (2,85 persen).

Lalu ada kopi, teh, dan coklat sebesar US\$113,72 juta (2,85 persen), makanan olahan US\$87,98 juta (2,20 persen), otomotif US\$73 juta (1,83 persen), minyak kelapa US\$65,58 juta (1,64 persen), dan produk karet US\$54,80 juta (1,37 persen).

Ke-10 negara tujuan ekspor dengan nilai transaksi terbesar yaitu Mesir mencapai US\$560,22 juta (14,02 persen), Brasil US\$285,80 juta (7,15 persen), Jepang US\$252,58 juta (6,32 persen), Australia US\$108,95 juta (2,73 persen), dan US\$100,25 juta (2,51 persen).

Kemudian transaksi dari Malaysia mencapai US\$87,89 juta (2,20 persen), Arab Saudi US\$53,08 juta (1,33 persen), Belanda US\$13,83 juta (0,35 persen), India US\$8,02 juta (0,20 persen), serta Korea Selatan US\$2,81 juta (0,07 persen). • **pan**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Netphon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM

Produsen Gula dari Dubai Siap Investasi USD2 Miliar

JAKARTA (IM) - Al Khaleej Sugar Co., produsen terbesar gula di kawasan Timur Tengah dan lima besar dunia, berminat untuk berinvestasi di Indonesia. Komitmen ini disampaikan oleh Managing Director Al Khaleej Sugar Co. sekaligus Chairman Jamal A-Ghurair Group, Jamal Al-Ghurair saat bertemu dengan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Dubai, Selasa (2/11) waktu setempat.

Selain menghadiri perhelatan Expo Dubai 2020, kunjungan kerja Menperin Agus tersebut ke Persatuan Emirat Arab, sekaligus untuk bertemu calon investor potensial. Salah satunya adalah Al Khaleej Sugar (AKS).

Saat itu, Menperin Agus didampingi Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Putu Juli Ardika, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Taufik Bawazier, Staf Khusus Menteri Achmad Sigit Dwiwahjono dan Konsul Jenderal RI di Dubai K. Candra Negara.

"AKS akan berinvestasi pabrik gula terintegrasi di Indonesia. Selain memproduksi gula, AKS juga rencananya memproduksi bioetanol dan listrik dari biomassa," kata Agus melalui keterangannya di laman Kemenperin, Minggu (7/11).

Ia mengatakan, AKS bakal membenamkan investasi sebesar USD2 miliar atau sekitar Rp28,68 triliun dalam pengembangan etanol di Indonesia. Agus berharap penanaman modal perusahaan gula asal Dubai itu bakal menjadi pelatuk industri gula nasional yang lebih efisien pada masa depan.

"AKS akan mengembangkan fabrikasi etanol dari gula. Etanol tersebut pun diharapkan dapat menjadi sumber bahan bakar alternatif," ujarnya.

Upaya ini sejalan dengan tren pengurangan emisi karbon, yang membuat sejumlah negara memutar otak untuk mencari sumber energi yang lebih bersih. Negara-negara seperti Australia, Amerika Serikat dan Filipina sendiri telah mengembangkan etanol dalam jumlah besar sebagai alternatif bahan bakar fosil. Pemanfaatan etanol dalam energi baru dan terbarukan menjadi satu alternatif untuk pengurangan gas emisi karbon dari sektor transportasi.

Selain sebagai bahan bakar, lanjut Agus, etanol gula dapat dimanfaatkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap gula rafinasi. "Dalam konteks ini, impor gula bisa ditekan dan bahkan ke depan berpeluang berkurang sekitar 750.000 ton per tahun," ungkapnya. • **dro**



PROGRES PEMBANGUNAN TOL BANDA ACEH-SIGLI

Foto udara jalan tol ruas Sigli-Banda Aceh di Jantotho, Aceh Besar, Aceh, Sabtu (6/11). Pemerintah terus berupaya menyelesaikan pembangunan jalan Tol Trans Sumatera yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dan hingga akhir tahun ini, lima ruas Tol Trans Sumatera akan beroperasi sepanjang 96,6 kilometer.